

## Cuaca Ekstrem, Wisatawan Diminta Berhati-hati

YOGYA (KR) - Pemda DIY meminta masyarakat maupun wisatawan agar meningkatkan kewaspadaan dan berhati-hati apabila melakukan aktivitas maupun kunjungan ke tempat wisata di saat musim penghujan atau cuaca ekstrem jelang Natal 2021 dan Tahun Baru 2022 (Nataru). Sebab dimungkinkan terjadi potensi terjadinya bencana seperti banjir, longsor dan sebagainya.

Singgih mengatakan, dengan perpanjangan PPKM level 2 di DIY hingga akhir November 2021 ini, pihaknya tetap melakukan monitoring dan evaluasi destinasi wisata. Prinsipnya dari sisi fasilitas akan diperbaiki, peningkatan kompetensi pengelola destinasi wisata serta mengajak wisatawan

menjadi wisatawan bijak. Dispar juga memastikan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 dijalankan dengan baik dan tidak ada kelonggaran. (Ira)-f

KR RADIO 107.2 FM			
Sabtu, 20 November 2021			
05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Nuansa Gita	17.00	Manca Spesial
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

PALANG MERAH INDONESIA		Stok Darah			
UNIT DONOR DARAH		A	B	O	AB
PMI Yogyakarta	(0274) 372176	77	72	67	28
PMI Sleman	(0274) 869909	77	89	165	44
PMI Bantul	(0274) 2810022	4	35	3	10
PMI Kulonprogo	(0274) 773244	0	6	0	7
PMI Gunungkidul	(0274) 394500	25	58	56	1

Sumber: PMI DIY. (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu).

### BATIK TULIS NITIK Raih Indikasi Geografis Terdaftar

BANTUL (KR) - Proses kreatif membuat kain di Yogyakarta menghasilkan berbagai macam motif batik dengan berbagai nilai filosofisnya. Di antaranya Batik Tulis Nitik yang telah diakui sebagai salah satu Indikasi Geografis Terdaftar oleh Kementerian Hukum dan HAM sebagai batik tulis ciri khas dari Bantul.

Pendaftaran perlindungan Indikasi Geografis atas Batik Tulis Nitik merupakan upaya menjaga dan melindungi karakteristik, kelangsungan nilai budaya, kepemilikan dan penggunaan nama Batik Tulis Nitik Yogyakarta serta kesejahteraan perajinnya," tutur Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY Ir Aris Riyanta MSi kepada KR, Jumat (19/11).

Disebutkan upaya ini mendapat dukungan Gubernur DIY Nomor 534/13274 dan Surat Rekomendasi Bupati Bantul Nomor 530/02467 hingga akhirnya 21 November 2019, Batik Tulis Nitik Yogyakarta mendapatkan perlindungan Indikasi Geografis Produk Batik pertama di Indonesia. "Batik Nitik saat ini masih eksklusif di Dusun Kembangsongo, Kelurahan Trimulyo, Kecamatan Jetis, Bantul, juga di dusun lain seperti Dusun Bembem, Demangan, dan Blawong. Produsen Batik Nitik di Kembangsongo bertahan sampai gempa 2006 di Yogyakarta. Pasca-gempa, kelompok produsen batik Kembangsongo berdiri disusul kelompok produsen batik Blawong," jelasnya.

Batik Tulis Nitik salah satu motif tertua khas Yogyakarta yang dikembangkan kerabat Kraton BRAY Brongtokusumo dan populer era Sultan HB VII. (Vin)-f

"Kami terus berupaya melakukan antisipasi, namun yang utama masyarakat harus waspada dan berhati-hati jika melakukan aktivitas di luar rumah di tengah cuaca ekstrem saat ini. Contohnya bagi wisatawan sebaiknya memilih tempat wisata yang dikunjungi di tengah kondisi cuaca ekstrem. Jangan sampai jalan atau lokasi yang akan dikunjungi itu daerah yang rawan bahaya karena ada potensi bencana," ujar Sekda DIY Kadamanta Baskara Aji kepada KR di Komplek Kepatihan, Jumat (19/11).

Baskara Aji menyampaikan pihaknya juga telah berkoordinasi dengan Satgas Penanganan Covid-19 sampai Desa maupun Kecamatan di DIY agar tidak mengendorkan perhatian dan monitoring terhadap lonjakan kasus Covid-19 sebab sudah banyak orang yang berkerumun, khususnya di tempat wisata. Sehingga destinasi wisata harus melaksanakan pengetahuan protokol kesehatan, terlebih SOPnya sudah disusun oleh masing-masing asosiasi sehingga bila terjadi pelanggaran akan dikenai sanksi.

"Sanksi terberatnya adalah kita tutup sementara jika memang melanggar Standard Operating Procedure (SOP) protokol

kesehatan yang nyata dan disengaja. Jadi saya ingatkan sekali lagi semuanya baik masyarakat, wisatawan, pelaku wisata dan sebagainya harus benar-benar mematuhi protokol kesehatan dan waspada adanya potensi bencana di musim penghujan seperti ini" tandasnya.

Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) DIY Singgih Raharjo menyatakan pihaknya telah meminta agar Pemkab/Pemkot melalui Dispar setempat yang destinasi wisata dibuka terbatas untuk tetap melakukan pengawasan di lapangan sesuai SOP yang disepakati bersama. Termasuk mengawasi destinasi wisata alam atau outdoor di tengah kondisi cuaca ekstrem seperti ini yang disarankan untuk sementara waktu dihindari atau dialihkan ke destinasi yang lebih aman.

"Pengawasan terus dilakukan guna memastikan implementasi SOP protokol kesehatan di destinasi wisata dipatuhi agar kenyamanan wisatawan bisa terlaksana dengan baik. Tidak hanya pengelola destinasi, wisatawan pun harus patuh dan berhati-hati, hindarilah tempat wisata yang rawan bencana seperti pantai, sungai, perbukitan, gunung di saat cuaca ekstrem seperti ini," tuturnya.

## PANGGUNG

AMINDA

### Antusias Berkolaborasi dengan Virgoun

SUKSES berkolaborasi lewat lagu 'Tiada Cinta Selain Kamu', penyanyi Aminda (19) dan Virgoun merilis lagu terbaru berjudul 'Bahagia Tanpa Jeda'.

Virgoun yang berperan sebagai produser sekaligus komposer mengatakan, Aminda melalui suara lembutnya memiliki chemistry yang kuat dengan lagu Bahagia Tanpa Jeda.

"Ini adalah lagu kedua gue buat Aminda di mana gue jadi produser sekaligus komposernya. Suara lembut Aminda tuh berkarakter dan cocok sama lagu-lagu gue yang memang 'bercerita'," kata Virgoun belum lama ini.

Sementara Aminda mengatakan sangat antusias merilis lagu kolaborasi terbarunya dengan Virgoun tersebut. "Aku seneng banget, setelah lagu 'Tiada Cinta Selain Kamu' kema-



Aminda

KR - Instagram

romantis. Meski ide dasarnya seperti lagu rohani untuk Tuhan, dia mengatakan lagu tersebut dapat ditujukan kepada siapa saja.

"Untuk aku pribadi, setiap lirik indah yang mengingatkan aku ke sosok ayah," ujarnya.

Video musik Bahagia Tanpa Jeda juga memiliki keunikan tersendiri, yakni menyimpan kelanjutan cerita dari video musik kolaborasi sebelumnya, Tiada Cinta Selain Kamu.

Di musik video sebelumnya, cerita menggantung saat Bryan Domani menyatakan rasa pada Jessica Mila. Pertanyaan apakah Jessica Mila membalas perasaan tersebut atau tidak, akan terjawab di video musik kali ini.

Aminda berharap lagu Bahagia Tanpa Jeda dapat relevan dan mendapatkan tempat di hati semua orang. (Cdr)-f

## Christine Hakim Raih Lifetime Achievement LSF

ARTIS senior Christine Hakim meraih penghargaan Lifetime Achievement dari Lembaga Sensor Film (LSF) dalam Penghargaan LSF yang diselenggarakan di Studio Indosiar, Rabu (17/11) malam. Sementara 'Tukang Ojek Pengkolan' dari MNC Picture yang ditayangkan RCTI meraih penghargaan kategori Sinetron.

Gelar kolaborasi Malam Anugerah LSF kian memukau dengan aksi 'battle guitar' dari Piyu Padi dan Fildan DA membawakan lagu yang menjadi jingle dari Lembaga Sensor Film berjudul Budaya Sensor Mandiri.

Adapun secara rinci ke-15 peraih penghargaan LSF ialah untuk kategori film bioskop 13+ diraih 'Ati Raja' (PT Tujuh Delapan Enam). Untuk Kategori TV Peduli Dokumenter Indonesia Kompas TV, Kategori Film Bioskop Semua Umur diraih Doremi & You (PT Kerja Baik Kreatif), Kategori TV Peduli Sensor Mandiri diraih ANTV. Kemudian penghargaan Kategori TV Peduli Kebudayaan diraih Indosiar. Kategori Sinetron diraih Tukang Ojek Pengkolan (MNC Picture RCTI) dan Kategori Film Bioskop 17+ diraih 27 Steps of May (PT Samitra



Christine Hakim

KR-Fadmi Sustini

Hita Nastari).

Sedang untuk Kategori Rumah Produksi Sadar Sensor diraih MNC Picture, Kategori Iklan Peduli Pandemi diraih ILM Korlantas Polri 2021 Versi Mudik (PT Ratu Media Visual).

Kemudian Kategori Bioskop Peduli Sensor Mandiri diraih 21 Cineplex XXI, Kategori Film Animasi diraih Riki Rinho (Batavia Picture). Selanjutnya Kategori TV Peduli Pendidikan dimenangkan Trans TV, Kategori TV Peduli Nasionalisme dan Kebangsaan untuk TV One, dan Kategori TV Lokal Sadar Sensor ialah DAI TV. Serta Lifetime Achievement untuk Christine Hakim.

Sebelumnya Ketua LSF Rommy Fibri Hardiyanto mengemukakan, selama dua tahun perubahan terjadi luar biasa dalam dunia pertelevisian dan film. Yang pasti, lanjutnya, dari konten dan tema yang berkreasi di film dan televisi sudah mengupayakan hasil produksi yang kreatif. Sehingga sebut Rommy, ini menjadi moment yang tepat untuk memberikan award.

"Ini dapat memacu semangat. Jadi award ini pada prinsipnya mengapresiasi teman-teman di industri perfilman dan penyiaran," tambah Rommy Fibri.

Sementara Direktur Programming SCM Harsiwi Achmad, Kamis (18/11) mengemukakan dalam kegiatan ini pelibatan senior junior untuk artis dan host baik dari Indosiar maupun televisi lain, memberikan hasil maksimal. Menurut Harsiwi, gelar Rabu malam itu bukan kegiatan ringan namun memberikan tantangan tersendiri. Tentu karena nama LSF yang menaungi seluruh tayangan dan menekankan preventif, sensor dan kemandirian. Selain itu juga harus mampu mengemukakan unsur budaya dan merangkul seluruh individu yang harus diawasi LSF. (Fsy)-f

### PRAMBANAN JAZZ VIRTUAL FESTIVAL 2021 'Exclusive Premier' Tampilkan Musisi Ternama

PRAMBANAN Jazz Virtual Festival 2021 'Live in Prambanan', kembali digelar dengan konsep daring secara live on tape langsung dari Candi Prambanan dengan protokol kesehatan.

Event musik internasional sejak Oktober 2015, di Edisi ke-7 ini akan ditayangkan secara Exclusive Premier 19 - 20 November 2021 di channel iKonser Channel 459 SD 1949 HD di UseeTV mulai pukul 16.00 WIB atau melalui aplikasi UseeTV GO dan iKonser Apps.

"Menampilkan deretan musisi ternama tanah air. Diantaranya Pamungkas, Ardhito Pramono, Nadin Amizah, Nita Aartsen & Eurasian Bigband feat Tompi, Letto, Swingayogya, Yura Yunita, Manjani, dan Tulus," jelas CEO Prambanan Jazz Festival, Anas Syahrul Alimi dalam press conference daring Kamis (18/11).

Yang juga dihadiri Direktur Utama PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan dan Ratu Boko Eddy Setijono, Direktur Utama PT Metranet Didik Budi Santoso, AVP Marketing Communication PT Telkom Indonesia Afifudin, serta line up artist Prambanan Jazz Virtual Festival 2021.

"Dengan gelaran live tapping yang unik, disesuaikan betul dari rundown yang ada dengan jam penayangan, sehingga perhelatan seperti benar-benar live. Juga berkolaborasi dengan beragam lintas seni. Mulai dari seni musik, seni tari, hingga seni rupa, diantaranya menampilkan maestro tari Indonesia, Didik Nini Thowok. Artwork Prambanan Jazz Virtual Festival 2021 dikerjakan Wulang Sunu, ilustrator muda asal Yogya," jelasnya.

Dikatakan event ini tahun kedua secara virtual di era pandemi ini. (Vin)-f

### 'GRUDUG WAYANG 2' DI ROYAL HOUSE Semai Toleransi Rawat Kebhinnekaan

GELARAN 'Grudug Wayang 2' bertema Menyemai Toleransi Merawat Kebhinnekaan Negeri digelar di Rumah Budaya Royal House Jalan Gito-Gati Gondanglegi, Sariharjo, Ngaglik, Sleman. Diisi dengan pameran seni rupa, pentas wayang klasik, kreasi dan workshop tentang dunia wayang.

Acara 'Grudug Wayang 2' untuk menyemarakkan peringatan Hari Wayang Dunia 2021 ini, dilaksanakan Minggu (14/11) malam, dibuka Kabid Adat Tradisi Lembaga Budaya dan Seni Dinas Kebudayaan Kabupaten Sleman Drs Siswanto. Ditandai penyerahan tokoh wayang kulit Raden Bimasena kepada dalang Ki Wiyono Giri Atmogo, dilan-

jutkan pentas wayang kulit lakon 'Babad Alas Wisamarta'. Sebelum pentas wayang kulit, juga ditampilkan tari Srikandi dan Kelana Sewandana Danu Anggada. Pameran seni rupa memajang puluhan lukisan dan wayang kreasi karya 18 perupa Yogyakarta, masih berlangsung hingga 30 November.

Drs Siswanto mengatakan, kegiatan Grudug Wayang 2 yang diselenggarakan di Rumah Budaya Royal House dengan menggelar pameran seni rupa, pentas wayang klasik, wayang kreasi dan workshop ini salah satu bentuk nyata ikut melestarikan dan mengembangkan wayang kulit bagian kekayaan budaya kita yang diakui dunia. Kebe-



KR-Khocil Birawa

Pameran Seni Rupa 'Grudug Wayang 2' di Rumah Budaya Royal House.

radaan Rumah Budaya 'Royal House' terus dapat mengembangkan beragam potensi seni dan budaya. "Artinya, Royal House bisa menjadi kantong budaya dengan menggelar berbagai kegiatan seni dan budaya yang melibatkan lintas iman," harap Drs Siswanto. Pemilik Rumah Budaya

Royal House Emha Irawan mengungkapkan, 'Grudug Wayang 2' mendapat respons positif dari lintas seni-man dan apresiasi masyarakat. Selain pentas wayang kulit klasik, wayang kreasi, juga workshop mengenai soal wayang berlangsung Minggu-Rabu (14-17/11). (Cil)-f